

ANALISIS PIJAT BAYI DAN PENAMBAHAN BERAT BADAN BAYI DI KLINIK A PASAR REBO

Triana Indrayani¹, Elena Dianita Zahra², Retno Widowati³
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
trianaindrayani@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pijat merupakan stimulus yang memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan perkembangan bayi. Hal ini akan mempengaruhi pemberian ASI pada kenaikan berat badan karena ASI merupakan makanan dan minuman yang paling sempurna bagi bayi selama bulan pertama kehidupannya dan makanan bayi paling utama.

Tujuan: Untuk menganalisis pijat bayi dan pemberian ASI terhadap kenaikan berat badan bayi di Klinik Utama Anny Rahardjo Pasar Rebo Jakarta Timur.

Metodologi: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* sejumlah 101 orang. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Uji statistik diperoleh ada hubungan antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi dengan $p = 0,001$ dan nilai $OR = 11,0$ (95% CI: 2,9–41,5).

Simpulan: Ada hubungan antara pijat bayi dengan penambahan berat badan bayi

Kata Kunci: Pijat Bayi, Penambahan Berat Badan Bayi

Analysis Of Infant Massage And Baby Weight Addition At Clinic A Pasar Rebo

ABSTRACT

Background: *Massage is a stimulus that stimulates the growth of infant development. This will affect breastfeeding for weight gain because breast milk is the most perfect food and drink for babies during the first month of life and the most important baby food.*

Objective: *To analyze infant massage and breastfeeding on infant weight gain at Anny Rahardjo Main Clinic, Pasar Rebo, East Jakarta.*

Methods: *This study was a quantitative study with a cross sectional design using a retrospective approach. The sampling technique used was the Systematic Random Sampling technique of 101 people. Data were analyzed using Chi Square statistical test.*

Results: *Statistical test showed that there was a relationship between infant massage and infant weight gain with $p = 0.001$ and $OR = 11.0$ (95% CI: 2.9–41.5).*

Conclusion: *There is a relationship between baby massage with the baby's weight gain*

Keywords: *infant massage, infant weight gain*



PENDAHULUAN

Window of opportunities atau sering juga disebut periode emas (*Golden Period*) merupakan masa sejak bayi di dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun, proses tumbuh kembang terjadi dengan cepat dan tidak terjadi di usia lain (Zaki et al., 2019). Perbaikan gizi dilakukan melalui pendekatan dan fokus pada 1000 Hari pertama Kehidupan (Lamberti et al., 2011). Pada seluruh kelompok umur permasalahan gizi kerap terjadi, permasalahan gizi pada kelompok usia tertentu akan berpengaruh terhadap status gizi siklus kehidupan selanjutnya (Maflahah, 2019).

Stimulasi adalah hal penting di dalam tumbuh kembang anak (JD Barros et al., 2010), stimulasi dapat meningkatkan berat badan bayi pada bayi premature (Massaro et al., 2009). Sentuhan ibu juga akan di respon oleh bayi sebagai bentuk perlindungan, perhatian, dan ungkapan cinta (Irva et al., 2014). Semakin padat frekuensi sentuhan, semakin dekat hubungan batin yang terjalin. Tindakan yang dilakukan dengan teratur dengan menggunakan tehnik dan tata cara pemijatan pada bayi merupakan sentuhan alamiah (Mulyati et al., 2018). Terapi sentuhan memberikan efek positif terhadap fisik seperti peningkatan produksi Air Susu Ibu dan peningkatan berat badan padabayi (Korompis & Pesik, 2018)

Menurut Kepmenkes No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan memiliki kewenangan dalam melakukan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang terhadap bayi dan anak. Pijat bayi merupakan salah satu contoh stimulasi yang sering dilakukan oleh masyarakat (Salsabila, 2022).

Sebagaimana dalam jurnal *Preterm Infant Massage Therapy Research of Miami Medical School* mengatakan bahwa terapi *massage* 3 kali sehari dengan durasi 15 menit selama 10 hari akan menghasilkan kenaikan berat badan 21-47% lebih besar dari perawatan biasa (Field, Diego, et al., 2010). Manfaat pijat bayi telah diteliti sejak tahun 1986 oleh para ahli dari Miami tepatnya dari Fakultas Kedokteran, dari hasil penelitian terbukti bahwa pijat bayi yang dilakukan pada bayi *pre-mature* dapat meningkatkan berat badan bayi sebesar 20-40% dibandingkan dengan bayi yang tidak dilakukan pijat (Dana Salsabila et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

Data yang didapat dari Provinsi DKI Jakarta menunjukkan dari sebanyak 180.653 balita yang ditimbang, terdapat 1.355.911 Baduta yang ditimbang pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar 86,67%. Tahun 2017 didapatkan 39.628 Baduta di Bawah Garis Merah (BGM) sekitar 2,92%. Tahun 2016 ditemukan 1,174 baduta berada dibawah garis merah (BGM), sekitar 0,65% (persen) (DINKES DKI Jakarta, 2017).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* menggunakan pendekatan retrospektif dan menggunakan menggunakan uji statistic *Chi Square*. Data yang digunakan adalah sekunder dari bulan Oktober

sampai Desember 2021, Populasi yang digunakan yaitu seluruh bayi yang dilakukan pijat bayi di Klinik Utama Anny Rahardjo dengan total sebanyak 120 bayi. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah bayi yang dilakukan pijat berusia 0 bulan sampai 6 bulan, bayi yang rutin dilakukan pijat bayi minimal 3 kali dalam seminggu, dengan jumlah sampel sebanyak 101 bayi yang diambil menggunakan rumus Slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Bayi yang Dilakukan Pijat Bayi

Pijat Bayi	Jumlah	Persentase (%)
Dilakukan (pijat 3 kali dalam seminggu)	89	88,1
Tidak dilakukan (pijat 3 kali dalam seminggu)	12	11,9
Jumlah	101	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang dilakukan pijat bayi sebanyak 89 (88,1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak dilakukan pijat bayi yaitu 12 (11,9%) dari total 101 (100%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kenaikan BB bayi

Kenaikan Berat Badan Bayi	Jumlah	(%)
Kenaikan Berat Badan sesuai umur	84	83,2
Kenaikan Berat Badan tidak sesuai umur	17	16,8
Jumlah	101	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Responden yang mengalami Kenaikan Berat Badan sesuai umur sebanyak 84 (83,2%) dan yang tidak mengalami Kenaikan Berat Badan sesuai umur 17 (16,8%) dari total 101 (100%).

Tabel 3 Hubungan Pijat bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi

Pijat Bayi	Kenaikan BB				TOTAL	p	OR
	Tidak sesuai		Sesuai Umur				
	n	%	n	%			
Tidak Dilakukan	7	6,9	5	5,0	12	100	0,001 11,0
Dilakukan	10	9,9	79	78,2	89	100	

Sumber : Data Primer 2021

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ disimpulkan ada hubungan antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi dan nilai $OR = 11,0$ (95% CI : 2,9– 41,5) artinya responden yang tidak dilakukan pijat bayi berpeluang 11,0 kali untuk tidak terjadi kenaikan BB sesuai umur dari pada responden yang dilakukan pijat bayi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bayi yang tidak dilakukan pijat bayi dengan kenaikan BB tidak sesuai umur sebanyak 7 (6,9%) dibandingkan dengan bayi yang dilakukan pijat bayi dan kenaikan BB tidak sesuai umur sebanyak 10 (9,9%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ dan nilai $OR = 11,0$ Hasil penelitian ini sejalan dengan (Indrayani et al., 2020) ada pengaruh yang bermakna antara pemberian pijat bayi dengan Perubahan Berat Badan Bayi , sejalan juga dengan penelitian (Gürol & Polat, 2012) dengan judul *The Effects of Baby Massage on Attachment between Mother and their Infants*.

Menurut Roesli (2016) pijat bayi berpengaruh terhadap proses penyerapan makanan (Massaro et al., 2009). Hasil penelitian Field dan Schanberg menunjukkan pada bayi yang dipijat terjadi peningkatan kadar enzim penyerapan insulin dan gastrin akibat dari peningkatan tonus vagus, sehingga penyerapan makanan menjadi lebih sempurna (Field, Hernandez-Reif, et al., 2010)

Pijat bayi bermanfaat antara lain memberikan efek biokimia, memberikan perubahan fisik dengan mengubah gelombang otak secara positif, sehingga pernafasan dan sirkulasi darah menjadi lebih baik, peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan berkisar antara 85-400 gram meningkat setiap bulannya, rangsangan taktil dan konsentrasi bayi menjadi meningkat sehingga kualitas tidur bayi menjadi lebih baik (Phillips, 2013). Selain itu pijat bayi juga dapat meningkatkan sirkulasi darah dan kelenjar getah bening, termasuk ke saluran pencernaan, yang menyebabkan sistem pencernaan menjadi lebih lancar dan proses penyerapan nutrien oleh jaringan tubuh bayi menjadi lebih sempurna (Horta, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan di Bali (Dewi et al., 2011), juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kenaikan berat badan yang signifikan antara bayi lahir cukup bulan yang diberikan stimulasi pijatan, dibandingkan

dengan bayi yang tidak menerima pijatan (Fazrin et al., 2021). Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Idayanti et al., 2018) ada perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan

Asumsi peneliti pijat yang dilakukan pada bayi dapat meningkatkan berat badan bayi dan merangsang ujung-ujung syaraf bayi yang berhubungan dengan rangsangan yang kuat,. Semakin rangsangan bayi kuat produksi Air susu ibu akan semakin banyak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Distribusi frekuensi bayi yang diberikan ASI sebanyak 90 (89,1%), distribusi frekuensi penambahan berat badan bayi sesuai umur sebanyak 84 (83,2%) dan ada hubungan pijat bayi *P Value* (0,001) dan pemberian ASI *P Value* (0,000) dengan penambahan berat badan bayi. Uji statistik diperoleh ada hubungan antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi dengan $p = 0,001$ dan nilai OR = 11,0 (95% CI: 2,9– 41,5).

Saran

Pada Klinik Utama Anny Rahardjo diharapkan untuk lebih mensosialisasikan manfaat dari pijat bayi kepada orang tua, terutama pada bayi dengan usia 0-3 bulan, pada bayi dengan jenis kelamin laki-laki serta manfaat imunisasi dan pemberian ASI Eksklusif untuk meningkatkan berat badan pada bayi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan dapat menambah variabel yang lain seperti : status ekonomi, pekerjaan ibu, jarak tempat pelayanan, Baby Spa, usia kehamilan, frekuensi pemberian ASI dan peran ayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana Salsabila, P., Burhan, R., Yulyana, N., Andriani, L., & Sholihat, S. (2022). *Pengaruh Baby Massage Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Usia 3-5 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu Tahun 2022* [Other, Poltekkes Kemenkes Bengkulu]. [Http://Repository.Poltekkesbengkulu.Ac.Id/947/](http://Repository.Poltekkesbengkulu.Ac.Id/947/)
- Fazrin, I., Anggraeni, S., Saputro, H., Nurwijayanti, & Yalestyarini, E. A. (2021). *Edukasi Gizi, Tumbuh Kembang, Pijat Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Audiovisual Pada Kader Masa Pandemi Covid19 (Monograf)*. Strada Press.
- Field, T., Diego, M., & Hernandez-Reif, M. (2010). Preterm Infant Massage Therapy Research: A Review. *Infant Behavior And Development*, 33(2), 115–124. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2009.12.004>
- Field, T., Hernandez-Reif, M., & Freedman, J. (2010). Stimulation Programs For Preterm Infants. *Social Policy Report*, 18(1), 1–20. <https://doi.org/10.1002/J.2379-3988.2004.Tb00024.X>
- Gürol, A., & Polat, S. (2012). The Effects Of Baby Massage On Attachment Between Mother And Their Infants. *Asian Nursing Research*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2012.02.006>

- Horta, B. L. (2019). Breastfeeding: Investing In The Future. *Breastfeeding Medicine*, 14(S1), S-11. <https://doi.org/10.1089/Bfm.2019.0032>
- Idayanti, T., Kushayati, N., Widiyawati, R., & Permadi, G. S. (2018). Efektifitas Baby Massage Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan Di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. 10(01), 6.
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan Di Posyandu Deho Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura Tahun 2019. *Journal For Quality In Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/Jqwh.V3i1.56>
- Irva, T., Hasanah, O., & Woferst, R. (2014). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. 1, 1–9.
- Jd Barros, A., Alicia, R., & Ina S. (2010). Child Development In A Birth Cohort: Effect Of Child Stimulation Is Stronger In Less Educated Mothers / *International Journal Of Epidemiology | Oxford Academic*. <https://academic.oup.com/ije/article/39/1/285/711924>
- Korompis, M., & Pesik, D. M. D. (2018). Pentingnya Pijat Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak. *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2018 Isbn : 2549-0931*, 1(3), Article 3.
- Lamberti, L. M., Fischer Walker, C. L., Noiman, A., Victora, C., & Black, R. E. (2011). Breastfeeding And The Risk For Diarrhea Morbidity And Mortality. *Bmc Public Health*, 11(3), S15. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-S3-S15>
- Maflahah, I. (2019). Analisis Status Gizi Balita Di Kabupaten Sumenep Madura. *Pamator Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.21107/Pamator.V12i1.5177>
- Massaro, A. N., Hammad, T. A., Jazzo, B., & Aly, H. (2009). Massage With Kinesthetic Stimulation Improves Weight Gain In Preterm Infants. *Journal Of Perinatology*, 29(5), Article 5. <https://doi.org/10.1038/Jp.2008.230>
- Mulyati, S., Darmini, D., Ardiyanto, J., & Wibowo, G. M. (2018). Promosi Kesehatan Masyarakat Pijat Aman, Bayi Senang Di Posdaya Anggrek Husada Kelurahan Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Link*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.31983/Link.V13i2.2922>
- Phillips, R. (2013). The Sacred Hour: Uninterrupted Skin-To-Skin Contact Immediately After Birth. *Newborn And Infant Nursing Reviews*, 13(2), 67–72. <https://doi.org/10.1053/J.Nainr.2013.04.001>
- Salsabila, P. D. (2022). Pengaruh Baby Massage Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Usia 3-5 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu Tahun 2022. 124.
- Zaki, A., Ekayanti, F., Nitalia, M., & Muthiah, A. (2019). Association Between Serum Cartilage Oligomeric Matrix Protein Level And Knee Osteoarthritis Severity In Elderly At Public Health Care Clinics Uin Syarif Hidayatullah Jakarta *In* 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51678>